BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh pembiasaan Infak dan pembiasaan sedekah terhadap pengembangan sikap peduli sosial remaja (Penelitian di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh pembiasaan infak (X_1) terhadap pengembangan sikap peduli sosial remaja (Y) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, termasuk kategori baik dilihat dari ketercapaian pada skor rata-rata yaitu 77. Sedangkan hubungan pembiasaan infak (X_1) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y), memiliki nilai korelasi positif yaitu **0.702079**. Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara pembiasaan infak (X_1) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) berada dalam kategori "Kuat".
2. Pengaruh pembiasaan sedekah (X_2) terhadap pengembangan sikap peduli sosial remaja (Y) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, termasuk kategori baik dilihat dari ketercapaian pada skor rata-rata yaitu 80. Sedangkan hubungan Pembiasaan sedekah (X_2) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y), memiliki nilai korelasi positif yaitu **0.784983.** Besaran angka korelasi menunjukkan bahwa

korelasi antara pembiasaan sedekah (X_2) terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) berada dalam kategori "Kuat".

3. Pengaruh antara pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung, termasuk kategori sangat baik yaitu skor rata-rata 84, memiliki nilai korelasi positif **0.85926**. Adapun korelasi antara pembiasaan infak (X_1) dan pembiasaan sedekah (X_2) secara bersama-sama terhadap sikap peduli sosial remaja (Y) termasuk kategori "Sangat Kuat" yaitu nilai t_{hitung} **10.35467** > t_{tabel} 6.296 dengan taraf signifikasi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 40-2=38 maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai pembiasaan infak dan pembiasaan sedekah maka semakin tinggi pula pengembangan sikap peduli sosial remaja.

B. Implikasi

Implikasi merupakan uraian tentang temuan hasil penelitian terhadap variabel yang diteliti, serta kemungkinan dan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait untuk dapat meningkatkan variabel-variabel yang diteliti. Adapun implikasi dari penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Penanaman tanggung jawab kepada pengurus Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung yaitu bertanggung jawab melaksanakan amanah dalam mengatur program kerja di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak

Rangkasbitung. Adapun program kerja jangka menengah diantaranya yaitu kegiatan bakti sosial. Maka untuk menunjang eksistensi Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung dimasukkanlah kegiatan infak kedalam program kerja jangka menengah, kegiatan infak ini diadakan setiap hari sabtu. Sedangkan dalam memberikan infak tidak ditentukan nominalnya, yang mana setelah dana terkumpul diserahkan pada bendahara. Dana yang telah terkumpul dialokasikan untuk pembelian sarana dan prasarana pengajian, bedah buku, khitanan masal, serta bantuan bagi korban yang terkena musibah bencana alam.

2. Program kerja jangka menengah di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung diantaranya yaitu kegiatan bakti sosial. Adapun kegiatan bakti sosial di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung yaitu terdiri dari kegiatan pembiasaan sedekah , bulan bersih atau kerja bakti membersihkan masjid dan lingkungan sekitar. Sedangkan sumbangan sosial berupa sembako, pakaian layak pakai, dan lain sebagainya. Mengingat begitu bermanfaatnya kegiatan ini maka dilakukanlah perluasan target yaitu masyarakat luar yang bukan anggota Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung dapat pula ikut serta dalam kegiatan ini. Adapun kegiatan ini dilakukan pada hari jum’at.

3. Membudayakan kerjasama dan tolong-menolong. Kerja sama antara anggota Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak

Rangkasbitung dengan warga masyarakat sangat penting dilakukan dalam upaya membuktikan eksistensi Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung. Salah satu upaya untuk mengembangkan sikap peduli sosial remaja di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung yaitu dengan pembiasaan infak dan sedekah sehingga menciptakan hubungan kerjasama dan tolong-menolong melalui kegiatan khitanan masal, bedah buku, seminar, membersihkan lingkungan masjid dan lingkungan sekitar, serta kegiatan yang lainnya, sehingga hal tersebut dapat menggugah motivasi dan minat serta semangat peduli sosial pada remaja.

C. Saran-saran

Adapun pada bagian akhir tesis dengan judul *Pembiasaan Infak dan sedekah terhadap pengembangan sikap peduli sosial Remaja (Penelitian di Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung),* maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Lembaga Organisasi
   a. Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung hendaknya meningkatkan pembiasaan infak dan sedekah karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pengembangan sikap peduli sosial remaja.
   b. Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung hendaknya mampu menciptakan kegiatan dan lingkungan

yang kondusif yang berfungsi untuk menegaskan kembali visi Islam *Rahmatan lil 'alamin* dalam tubuh organisasi.

2. Pengurus dan anggota Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung

   a. Pengurus Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung dalam peranannya sebagai fasilitator hendaklah memberikan teladan pembiasaan infak dan sedekah serta dapat mengolah hasil infak dan sedekah dengan baik dan benar sehingga menarik minat dan motivasi para anggotanya dalam mengembangkan sikap peduli sosial.

   b. Anggota (kader) Forum Komunikasi Remaja Masjid Lebak Rangkasbitung hendaklah semangat dalam berinfak dan bersedekah, sehingga menciptakan kader yang anti radikalisme, santun, toleran yang gemar gotong-royong dan tolong-menolong.

3. Insan Akademik

   Kepada peneliti selanjutnya, apabila peneliti ada yang berminat dengan tema yang sama, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini karena kondisi yang dikemukakan dalam satu organisasi akan berbeda dengan kondisi dalam organisasi lain.